

Strategi Pengembangan Kreativitas Dan Inovasi Ibu Rumah Tangga Melalui Kampung Guyub Rukun RW 02 Kelurahan Rungkut Kidul

Strategy For Developing Creativity And Innovation Of Housewives Through Kampung Guyub Rukun RW 02 Rungkut Kidul Village

Firly Dwi Ainur Rochmah¹, Nurhadi Nurhadi²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 21042010049@student.upnjatim.ac.id¹, nurhadi.ab@upnjatim.ac.id²

Korespondensi penulis: 21042010049@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Desember 10, 2023

Accepted: Januari 11, 2024

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Empowerment of MSMEs, Business Legality, Role of Housewives

Abstract: Empowering MSMEs is crucial for boosting the national economy in the contemporary industrial revolution age. The methods for fostering invention and creativity among housewives in RW 02, Rungkut Kidul Village, are covered in this study. Housewives contribute to the family's financial stability. Women labor to obtain economic stability in the face of uncertain economic situations. And MSME performers make up the bulk of the female cast. By incorporating digital marketing into their product offerings, MSME actors based in RW 02 Rungkut Kidul are attempting to raise the caliber of their output. Furthermore, the bulk of business owners have implemented business legitimacy, MSME actors. But there's a problem: only a small percentage of MSMEs have.

Abstrak

Pada era revolusi industri saat ini pemberdayaan UMKM memiliki peranan penting dalam membantu perekonomian negara. Penelitian ini membahas mengenai strategi pembangan kreativitas dan inovasi pada ibu rumah tangga RW 02 Kelurahan Rungkut Kidul. Ibu rumah tangga memiliki peranan dalam hal membantu perekonomian keluarga. Keadaan ekonomi yang tidak menentu yang membuat perempuan bekerja dalam mencapai kestabilan ekonomi. Dan sebagai besar perempuan adalah menjadi pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang berada di RW 02 Rungkut Kidul dalam upaya meningkatkan kualitas produk mereka yaitu berhubungan dengan penerapan digital marketing pada produk yang dihasilkan. Tidak hanya itu pelaku UMKM legalitas usaha telah diterapkan oleh sebagian besar yang memiliki sebuah usaha. Namun, terdapat persoalan yang dihadapi yaitu hanya sebagian UMKM yang memiliki legalitas usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang melibatkan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan bahwa legalitas usaha memiliki peranan penting dalam membantu pemberdayaan UMKM. Tidak hanya itu diadakannya pelatihan juga memiliki peranan penting bagi ibu rumah tangga dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi yang mereka miliki.

Kata kunci : Pemberdayaan UMKM, Legalitas Usaha, Peran Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki zaman revolusi industri 4.0, yang secara signifikan mengubah gaya hidup, cara kerja, dan interaksi antarindividu. Sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam menghadapi era ini. Pentingnya peningkatan mutu sumber daya manusia semakin muncul karena masih sedikitnya pemanfaatan teknologi terkini di Indonesia. Kemajuan teknologi harus dihadapi dengan bijaksana dan tepat sasaran. Karena itulah, persiapan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia menjadi krusial agar mampu bersaing dengan kualitas, kreativitas, dan inovasi. Kesejahteraan dalam kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perekonomian. Kondisi sejahtera suatu wilayah tercermin dari perekonomian keluarga yang stabil. Saat ini, kesejahteraan ekonomi keluarga tidak hanya

* Firly Dwi Ainur Rochmah, 21042010049@student.upnjatim.ac.id

bergantung pada kepala keluarga, melainkan juga melibatkan peran perempuan dalam mendukung kondisi ekonomi keluarga. Ini mendorong para ibu rumah tangga untuk turut membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga mereka. Perempuan dapat berkontribusi meningkatkan pendapatan dengan kegiatan seperti berkebun, berdagang, serta mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan usaha yang memiliki nilai ekonomis. Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga menuntut mereka memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menghasilkan produk yang dapat menjadi usaha baru.

Dalam kehidupan nyata, banyak perempuan tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kontribusi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, mereka sering berdiam diri di rumah dan mengandalkan penghasilan suami. Peran perempuan dipandang sebagai penerima manfaat pasif berdasarkan pekerjaan rumah tangga. Berdasarkan data terkini Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki di Indonesia mencapai 83,65%, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tetap sebesar 54,27%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki.

Kendala-kendala seperti “tiga beban” tugas sosial, reproduksi, dan ekonomi yang harus dipenuhi perempuan secara bersamaan, serta terbatasnya akses keterampilan, pendidikan, dan hambatan ideologis terkait rumah tangga, turut menyebabkan rendahnya angka partisipasi ini. Dalam hal ini mempengaruhi kemampuan perempuan untuk berkolaborasi secara aktif dengan laki-laki dalam menghadapi permasalahan sosial ekonomi.

UMKM adalah kegiatan yang dapat dioptimalkan dan diperkuat. Dengan penguatan ini, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat pengangguran. Penting untuk mendorong kesadaran masyarakat akan potensi yang bisa dikembangkan. UMKM bukan hanya memberikan peluang kerja, tetapi juga memberikan pelayanan ekonomi komprehensif bagi masyarakat lokal, serta berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan daerah. Selain itu, UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Pemerintah Daerah seharusnya dapat menindaklanjuti dan turut andil secara nyata dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Sehingga tidak hanya sekedar menaruh perhatian saja yang diberikan, melainkan juga kontribusi dan bukti nyata yang dibagikan oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas dari UMKM melalui berbagai kegiatan pengembangan.

Salah satu pemerintah daerah yang terlibat dalam pengembangan UMKM adalah Pemerintah Daerah Kota Surabaya. Salah satu bukti nyata betapa seriusnya Pemerintah Daerah Kota Surabaya terhadap pengembangan UMKM di Kota Surabaya adalah upaya terus menerus dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM. Hal ini

dilakukan antara lain melalui kurasi dan seleksi produk yang melibatkan penjaminan mutu, laporan evaluasi, atau semacam sertifikasi. Pemerintah ingin mendorong semua UMKM mengurus dan mendapatkan NIB untuk memudahkan program intervensi yang perlu dilaksanakan. Setelah mendapat NIB, pemerintah dapat mengelompokkan UMKM berdasarkan skala produksi, bahkan sampai kualitas layanan dan produk. Dari sinilah kemudian program kurasi atau pemilihan produk bermutu tinggi dapat ditempuh.

Pelaku UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul Balai RW 02 cukup berkembang. Setidaknya terdapat 40 UMKM yang ada di wilayah tersebut. Selain itu sebagian besar UMKM juga sudah memiliki NIB. Karena perlu kita ketahui bahwa NIB memiliki peranan penting dalam mendeteksi keberadaan UMKM yang ada di Kota Surabaya. Hal ini nantinya akan berhubungan dengan diberikannya bantuan yang akan diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Adapun keuntungan UMKM yang memiliki identitas, diantaranya adalah memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di wilayah yang telah ditetapkan, mendapatkan pendampingan dalam upaya pengembangan suatu usaha, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan kepada lembaga keuangan bank dan non bank, dan mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah, baik pemerintah daerah atau lembaga lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai “Strategi Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Ibu Rumah Tangga Melalui Kampung Guyub Rukun RW 02 Kelurahan Rungkut Kidul”

KAJIAN PUSTAKA

Pemberdayaan komunitas ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam masyarakat sebagai karyawan yang produktif. Banyak dari mereka memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha dari aktivitas dan hobi mereka. Mengalihkan kegiatan ini menjadi sebuah usaha dapat menjadi faktor yang menguntungkan, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal ini juga memperluas pilihan pekerjaan, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan keluarga, serta berkontribusi pada pembentukan keluarga yang bahagia dan mengurangi tingkat kemiskinan. (Zimmerer et al., 2009). Selain itu Agustina (2015) menyebut ada empat manfaat dalam mengurus ijin usaha: legalitas usaha yang menguntungkan, kemudahan akses ke modal karena keberadaan legalitas, peluang mendapatkan bantuan dan dukungan dari pemerintah, serta akses yang lebih mudah untuk program pemberdayaan. Salah satu hambatan yang dihadapi pelaku UMKM dalam pengembangan bisnisnya adalah kekurangan modal, yang seringkali memerlukan legalitas usaha saat mengajukan dana ke bank atau pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memberikan gambaran akurat, sistematis, dan faktual tentang suatu fenomena atau peristiwa. Setelah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, penulis menganalisisnya dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dibahas. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di RW 02 Kelurahan Rungkut Kidul. Peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam pelaksanaannya. Peran ibu rumah tangga yang aktif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi diamati melalui observasi, dan data UMKM yang telah melalui proses NIB dikumpulkan melalui dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Di kelurahan Rungkut Kidul, Kota Surabaya, terdapat banyak pilihan makanan, minuman dan kerajinan khas serta inovasi terbaru yang dikelola oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Contohnya adalah Geprek Joder Kadani, Aneka jajanan tradisional, Tahu Walik, jamu tradisional, produk ecoenzym, Kue Spikoe Legendaris dengan bahan dasar yang khas, dan lain sebagainya. Tidak hanya pemberdayaan PKK yang ada di Kelurahan Rungkut Kidul cukup aktif dalam mendukung ekonomi kreatif. UMKM yang terdapat di RW 02 sebagian besar adalah perempuan. Seperti yang telah dijelaskan diatas, sebagian ibu rumah tangga bekerja untuk dapat membantu perekonomian keluarga dan juga mengembangkan hobi yang mereka punya. Keahlian yang dimiliki oleh pelaku UMKM sebagian besar di bidang kuliner. Selain bisnis kuliner dimana suatu usaha yang memiliki potensi pasar yang besar namun juga sangat menjanjikan keuntungannya dan memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Industri kuliner memiliki peran yang penting dalam mendukung para pelaku UMKM serta pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, kuliner bukan hanya tentang makanan, tetapi juga kreativitas dan inovasi dalam menciptakan makanan yang unik dan memikat konsumen. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Selain itu, pengembangan kuliner lokal juga dapat mempromosikan kekayaan budaya dan kuliner daerah yang bisa menjadi daya tarik wisata lokal. Selain itu RW 02 juga mengadakan kegiatan bazar UMKM dalam membantu pelaku usaha memasarkan produknya.

Pemberdayaan perempuan melalui Ibu PKK kelurahan Rungkut Kidul sering mengadakan kegiatan penyuluhan/pelatihan keterampilan yang diadakan oleh kelurahan maupun kecamatan dalam upaya membantu pemberdayaan UMKM. Kegiatan yang diselenggarakan oleh kelurahan antara lain kegiatan sosialisasi kesehatan dana juga pelatihan

keterampilan antara lain pelatihan masak, pembuatan handycraft, pembuatan bucket, pembuatan ecoenzym, dan sabun. Dari pelatihan yang diberikan dapat memberikan peluang kepada ibu PKK dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Salah satu bentuk pelatihan yang memberikan dampak positif yaitu adanya pelatihan dalam pemanfaatan ecoenzym. Pelatihan ini diberikan sebagai upaya mengurangi sampah organik yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Balai RW 02 memanfaatkan sampah organik dengan semestinya, dengan adanya pelatihan pembuatan ecoenzym memberikan pengetahuan baru kepada Ibu PKK dan juga Ibu Kader Surabaya Hebat yang mana RW 02 dapat memproduksi Eco-enzyme sebagai barang yang bermanfaat salah satunya adalah pembuatan sabun yang berbahan dasar dari ecoenzym. Begitu banyak manfaat yang dihasilkan dari pembuatan Eco-enzyme tidak hanya sebagai pengetahuan baru namun juga menghasilkan suatu produk yang bermanfaat bagi banyak kalangan, terutama bagi UMKM yang dapat memanfaatkan inovasi ini sebagai suatu usaha yang menguntungkan.

Dr. Rosukon Poompanvong, pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand, yang bekerja untuk mengubah sampah organik menjadi produk pembersih ramah lingkungan, adalah orang pertama yang mengenalkan Eco-Enzyme. Fermentasi sampah organik dengan gula dan air menghasilkan eco-enzyme. Cairan berwarna coklat gelap ini memiliki aroma asam segar yang kuat. Produk Eco-enzyme sering digunakan sebagai desinfektan karena sangat efektif dalam membunuh bakteri dan jamur. Mereka juga dapat digunakan sebagai pestisida. Selain itu, karena asam asetat yang terkandung dalam cairan Eco-enzyme menghasilkan bau asam yang segar, produk ini cocok untuk digunakan sebagai pembersih rumah tangga.



Gambar 1 Produk Sabun dari bahan dasar ecoenzym
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Setiap pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha tidak lepas dalam menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka. Seperti halnya pada UMKM yang ada di RW 02 Rungkut Kidul dimana banyaknya ibu rumah tangga yang merasa kesulitan dalam memasarkan produk mereka. Namun dengan adanya transisi pada saat pandemi Covid 19 para pelaku UMKM berupaya dengan cara memasarkan produk mereka melalui media sosial dan melakukan inovasi terhadap produk kemasan yang akan dipasarkan. Selain itu sebagian besar pelaku UMKM yang berada di wilayah RW 02 Rungkut Kidul telah memiliki NIB dan

sebagian masih dalam proses NIB. Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menunjukkan bahwa suatu usaha masih terlibat dalam kegiatan produksi, merupakan elemen legalitas yang penting bagi pelaku usaha. Dengan memiliki izin usaha, pelaku UMKM dapat menjalankan bisnis mereka dengan lebih santai dan nyaman, tanpa perlu khawatir tentang gangguan dari pihak lain yang dapat mengganggu operasi. Dengan legalitas usaha UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul, mereka telah memenuhi salah satu persyaratan untuk bersaing di pasar global. Selain itu, bisnis yang dijalankan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Wilayah Rungkut akan mendapatkan pengakuan hukum dari pemerintah melalui legalitas bisnis mereka. Adapun Legalitas usaha berfungsi sebagai Angka Pengenal Importir (API) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), terutama sebagai identitas bisnis. Pendaftaran usaha mempermudah akses ke berbagai manfaat, termasuk kemudahan mendapatkan kredit bank khusus untuk UMKM. Selain itu pelaku usaha juga mendapat perlindungan hukum yang dimana usahanya diakui dan dapat dikatakan layak berdiri dan beroperasi. Proses pendaftaran NIB yang telah terintegrasi resmi dengan pemerintah bisa dilakukan melalui akun *Online Single Submission (OSS)* dalam hal ini membantu pelaku usaha dengan cepat, mudah, sederhana, dan cepat.

Dalam proses pembuatan Nomor Induk Usaha perlu dilakukan adanya pendampingan bagi pelaku UMKM. Pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. Berikut adalah penjelasan mengenai keterkaitan tersebut:

- a) Dengan adanya pendampingan pembuatan NIB, UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul dapat memperoleh legalitas usaha yang sah. NIB merupakan dokumen resmi yang membuktikan keberadaan dan legalitas usaha UMKM. Dengan memiliki NIB, UMKM dapat menjalankan usahanya secara legal dan terhindar dari masalah hukum.
- b) Kepemilikan NIB yang didukung oleh pendampingan pembuatan NIB dapat meningkatkan citra merek UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. NIB menjadi bukti bahwa UMKM beroperasi secara legal dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Hal ini memberikan keyakinan kepada pelanggan dan mitra bisnis bahwa UMKM dapat dipercaya dan menjalankan usaha secara profesional. Dengan terciptanya citra merek yang baik, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk menarik pelanggan baru, menjalin kemitraan, dan memperluas jangkauan pasar.
- c) Pendampingan pembuatan NIB juga dapat berkontribusi pada perkembangan usaha yang berkelanjutan bagi UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. Dengan memiliki NIB, UMKM dapat mengoperasikan usaha mereka dengan lebih aman dan stabil. Mereka dapat memperluas usaha, menjalankan strategi pemasaran yang lebih luas, dan mengakses

peluang-peluang baru. Pendampingan ini juga dapat memberikan edukasi dan bimbingan tambahan kepada UMKM dalam aspek-aspek pengembangan bisnis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pelatihan memberikan pengaruh bagi ibu rumah tangga yang ingin mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka. Melalui pelatihan ini diharapkan bagi pelaku UMKM yang memiliki usaha dengan mengembangkan ide mereka melalui pola pikir yang kritis dalam mencari segmentasi pasar yang tepat. Tidak hanya itu aspek legalitas juga memberikan manfaat bagi para pelaku usaha diantaranya dapat meningkatkan akses UMKM ke berbagai sumber daya dan peluang yang lebih luas. Dengan memiliki NIB, UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul juga menjadi lebih mudah dalam mengakses program pemerintah dan berbagai fasilitas pendukung lainnya yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka. Selain itu, kepemilikan NIB dapat memberikan dasar hukum yang kuat serta menciptakan citra merek yang kuat untuk mengembangkan UMKM.

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya suatu pelatihan bagi ibu rumah tangga melalui pemberdayaan ibu PKK mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengembangkan suatu inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya produk yang dihasilkan dan memiliki nilai guna. Dalam hal ini pelatihan memberikan peluang bagi perempuan yang memiliki potensi dalam bidang UMKM dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Setelah mereka dapat mengembangkan usaha maka penting untuk memiliki suatu identitas bagi produk yang dihasilkan. Aspek legalitas usaha memiliki peranan penting didalam kemajuan UMKM. Aspek legalitas bagi pelaku usaha adalah Nomor Induk Berusaha (NIB). Legalitas ini sebagai tanda bahwa suatu usaha masih terlibat dalam kegiatan produksi. Dengan memiliki identitas resmi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perizinan usaha, pelaku UMKM akan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan operasional usaha mereka. Selain itu, adanya kepercayaan pelanggan juga akan menciptakan citra merek bisnis serta dapat mengembangkan usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiastuti, C. T., Widyaswati, R., & Meiriyanti, R. (2019). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif pada UKM Batik Semarangan (Studi di Kampung Batik Semarang). *Jurnal Riptek*, 13(2), 124-130.
- Mubarq, H., & Dzulkarnain, R. (2023). Pemberdayaan Komunitas Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan UMKM melalui Pelatihan pembuatan Kue Rumahan. *Populika*, 11(1), 68-79
- Salam, M. D., & Prathama, A. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkm. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 137-143
- Noraga, G. B., Rabani, B., Sudirno, D., & Mulyani, H. S. (2023). Pentingnya legalitas usaha dan sosialisasi pembuatan NIB bagi pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 807-811
- Akbhari, I., & Prathama, A. (2023). Inovasi Aplikasi E-Peken: Optimalisasi Potensi UMKM Kota Surabaya. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 396-409.
- Yusmalina, A. E., & Dharmawan, A. (2023). KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA APLIKASI E-PEKEN DI SURABAYA. *The Commercium*, 6(3), 62-71